

TATA IBADAH MINGGU BIASA XVI – 19 JULI 2020

Gedung Induk Papringan, pukul 09.00 / 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, baik yang ada di dalam gedung gereja ini maupun yang ada di rumah masing - masing, selamat bertemu kembali dalam ibadah Minggu, 19 Juli 2020. Semangat selalu sehat! Sebelum kita awali peribadatan, saya akan membacakan beberapa poin warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca pada selebaran yang sudah tersedia di depan pintu gereja dan bagi yang beribadah di rumah dapat download Warta Jemaat online dengan link dan QR Code yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah online/streaming. Marilah kita persiapkan hati untuk masuk dalam ruang kudus dengan memuji dan menyembah nama Tuhan dari pujian “**Kumasuk Ruang Maha Kudus**”.....(*Jemaat dimohon berdiri*)

Ku masuk ruang maha kudus
Dengan darah anak domba
Ku masuk dengan hati tulus
Menyembah yang maha kuasa

Ku menyembahMu...Ku sembahMu
Ku menyembahMu...Ku sembahMu
Sebab namaMu kudus, kudus Tuhan
Sebab namaMu kudus, kudus Tuhan...

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Yesaya 44 : 6 – 8**

(Jemaat duduk)

- Lektor : “**Demikianlah Sabda Tuhan**”
Jemaat : “**Puji Syukur kepada Tuhan**”

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu, Saudara serta Anak-anak terkasih, jangan pernah kita gentar dan takut karena kita punya Allah yang kuat sekuat gunung batu. Mari kita seru serukan nama Tuhan, dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 64, bait 1 “Bila Kulihat Bintang Gemerlapan”**

Bila kulihat bintang gemerlapan
dan bunyi guruh riu kudengar,
ya Tuhanku, tak putus aku heran
melihat ciptaanMu yang besar.

Maka jiwaku pun memujiMu:
"Sungguh besar Kau, Allahku!"
Maka jiwaku pun memujiMu:
"Sungguh besar Kau, Allahku!"

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Yohanes 13 : 34 - 35**

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu, Saudara serta Anak-anak terkasih, marilah kita saling mengasihi seperti Kristus telah mengasihi kita. Mari kita serahkan kendali kapal kehidupan kita pada Tuhan, dengan menyanyi dari pujian **“Di Tengah Ombak dan Arus Pencobaan”**”

Ditengah ombak dan arus pencobaan
Hampir terhilang tujuan arah hidupku
Bagaikan kapal yang selalu ombang-ambingkan
Mengharap kasihNya seolah olah tiada mampu

Yesus perhatikan kehidupan tiap orang
Yang sudah rusak dibetulkan
Dengan penuh kasih sayang
Yesus perhatikan tiap tetesan air mata
Dia mengenal hatiku yang penuh penyesalan dosa.

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Allah Bapa surgawi, kami mohon pengampunanMu, karena disaat kapal kehidupan kami terombang-ambing oleh arus pencobaan duniawi, kami meragukan penyertaan kasihMu. Mampukan dan kembalikan iman percaya kami, bahwa Tuhan selalu datang apapun yang sedang menimpa kehidupan kami. Ajarlah kami untuk selalu mengulurkan tangan memohon bimbingan dan belas kasihan dariMu Tuhan. Terimakasih Tuhan atas berkat dan kasihMu yang selalu ada untuk kami. Dalam nama Tuhan Yesus kami sudah berdoa, memohon berkat dan memohon ampun. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 3 : 23 - 24

10. Pendeta : Sabda Petunjuk Hidup Baru : II Timotius 2 : 1 - 4

11. Liturgos : “Jemaat terkasih, mari kita jadikan Tuhan sebagai komandan yang memandu kehidupan, supaya kita selalu dikuatkan oleh kasih karunia dalam Yesus Kristus. Sebagai prajurit dimana Kristus sebagai komandannya, pasti kita menang. Mari kita dengan bersemangat menyanyikan lagu kesanggupan dari **Nyanyian Rohani 188, bait 1 dan 5, “Laskar Kristen, Maju Masuklah Perang”**..... (Jemaat dimohon untuk berdiri)

(1) Laskar Kristen, maju, masuklah perang,
iring palang Yesus, nanti kau menang.
Kristuslah Penganjur, jangan menyerah,
masuk peperangan, lihat panji-Nya.

Refr:
Laskar Kristen maju, maju, masuklah perang,
iring palang Yesus, nanti kau menang.

(5) Ikut tent'ra kami yang berbah'gia, ikutlah menyanyi pujian dan gah.
Ikutlah, malaikat dan manusia, muliakan Kristus, Rajamu baka.....Refr:

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Bacaan** : MATIUS 13 : 24 - 30, 36 - 43

b) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

c) **Thema** : “Setia Beriman di Tengah Tantangan dan Penderitaan”

d) **Tujuan** : Jemaat memiliki kekuatan iman untuk mempertahankan jati diri sebagai anak Allah, sekalipun menghadapi tantangan dan penderitaan.

13. Imam : Mengumpulkan Persembahan

“Jemaat terkasih, sabda Tuhan mengajarkan kita untuk selalu berhati-hati dalam bertindak dan bertutur kata, karena setiap tindakan dan tutur kata akan kita pertanggungjawabkan di hari penghakiman. Marilah kita bersyukur karena Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita dengan mengumpulkan persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Persembahan Mingguan melalui Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, Kantong 3 untuk dukungan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Ibrani 13 : 15 - 16** yang demikian : **“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 450, bait 1, 2, dan 4 “Hidup Kita yang Benar”**

- | | | |
|-----|---|---|
| (1) | Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur. | <u>Refr:</u>
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya! |
| (2) | Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku..... <u>Refr:</u> | |
| (4) | Bertekun bersyukurlah hingga suaraNya kaudengar:
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu." <u>Refr:</u> | |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

15. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, marilah akhiri ibadah kita dengan tetap memantapkan hati bahwa ada sobat yang selalu setia menyertai kita, yaitu Yesus Sang Juruselamat. Mari kita ikrarkan kemantapan hati kita dengan menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 201, bait 1, “Di Jalan Hidupku”**

Di hidupku 'ku ada sobat yang setia,
yang s'nantiasa berjalan sertaku;
masa gelap dibuatNya terang ceria,
itulah Yesus, Jurus'lamatku.

Refr:
'Ku tak cemas 'kan jalan yang naik turun
lewat lembah dan gunung yang terjal;
sebab Tuhan berjalanlah di sampingku,
memimpinku ke Neg'ri yang kekal.

18. **Liturgos** : “Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah kita pada hari minggu ini. Salam sehat selalu untuk seluruh anggota keluarga di rumah. Tuhan Yesus memberkati.”